

## ABSTRAK

***Arif Rijal Anshori: Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia***

Perbankan merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, salah satunya sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Jumlah DPK, NPF dan SBIS secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia, dan Untuk mengetahui pengaruh Jumlah DPK, NPF dan SBIS secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa (1) besar kecilnya penyaluran dana yang diberikan bank syariah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya DPK artinya semakin tinggi jumlah DPK yang dikumpulkan maka akan semakin tinggi juga pembiayaan yang disalurkan, (2) semakin tinggi *non performing financing* maka semakin buruk kualitas aktiva produktif perbankan, (3) semakin tinggi tingkat bonus SBIS yang ditetapkan bank Indonesia maka akan semakin rendah pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah. Akan tetapi berdasarkan data dari statistik perbankan syariah dari tahun 2008-2014 terjadi kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan. Asumsi-asumsi tersebut diuji secara empiris sehingga kebenarannya dapat diakui secara ilmiah. Bila terdapat pembenaran ataupun penolakan terhadap asumsi-asumsi tersebut, maka ini merupakan suatu kebenaran ilmiah yang dapat dijadikan bahan pertimbangan perbankan syariah di Indonesia.

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan format penelitian eksplanasi, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kemudian Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif time series, yaitu data triwulanan pembiayaan, DPK, NPF dan SBIS perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2014. Data selanjutnya diolah dengan alat analisis statistik menggunakan Eviews 7 yang terdiri uji asumsi klasik di antaranya: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi. uji statistik diantaranya: regresi berganda, uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bahwa secara parsial, variabel DPK bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, variabel NPF bernilai negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan SBIS bernilai negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan. Kemudian secara simultan jumlah DPK, NPF dan SBIS berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan bebasnya sebesar 99,45% dan sisanya 0,55% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

## ABSTRACT

**Arif Rijal Anshori:** *The Influence of Total Deposits (DPK), Non-performing Financing (NPF) and Bank Indonesia Certificates Sharia Islamic Banking To Financing Distribution Of Indonesia*

Banking is a very important part in the economy, one of them as intermediary institutions whose duty to collect funds from the public and then channel them back in the form of financing.

This study aims to determine the effect Number of DPK, NPF and SBIS partially to finance portfolio of Islamic banking in Indonesia, and to determine the effect Number of DPK, NPF and SBIS simultaneously to the finance portfolio of Islamic banking in Indonesia.

This study proceed from the assumption that (1) the size distribution of the funds offered by Islamic banks is very influenced by the size DPK means that the higher the number of third-party funds collected, the higher also finance portfolio, (2) the higher non-performing financing the worse the quality of banking assets, (3) the higher the bonus level set SBIS Indonesian bank will lower the financing undertaken by the banking Shari'ah. But based on data from Islamic banking statistics from the years 2008-2014 there is a gap between theory and facts on the ground. These assumptions are tested empirically so that the truth can be scientifically recognized. When there is a justification or rejection of these assumptions, then this is a scientific truth that can be considered Islamic banking in Indonesia.

Quantitative research methods in this study using research formats explanation, source data used in this research is secondary data, then the type of data used in this research is quantitative data time series, the quarterly data of financing, deposits, NPF and SBIS Islamic banking in Indonesia from 2008 to 2014. Data were then processed by means of statistical analysis using Eviews 7, which comprises the classical assumption of them: normality test, heteroscedasticity, multicollinearity test, autocorrelation test. statistical tests include: regression, t test, F test and R<sup>2</sup>.

The conclusion that can be drawn from this study that partially, DPK variable is positive and significant effect on the financing, NPF variable is negative but not significant effect on the financing, while SBIS is negative and significant effect on the financing. Then simultaneously the number of DPK, NPF and SBIS significant effect on the distribution of funding. Those variables could explain freely by 99.45% and the remaining 0.55% can be explained by other variables not examined.